



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
STKIP PGRI SUMENEP**

Website : www.stkipgrisumenep.ac.id

Jl. Trunojoyo Gedung Sumenep Telp. (0328) 664094 – 671732 Fax. 671732

**SURAT PERNYATAAN PENGECEKAN
SIMILARITY ATAU ORIGINALITY**

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Petugas Check Plagiasi STKIP PGRI Sumenep, menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya ilmiah ini telah dilakukan cek dan dinyatakan lolos plagiasi menggunakan Aplikasi Turnitin dengan batas maksimal toleransi 20% atas nama:

Nama : YENI PUJI ASTUTI, M.Pd
NIDN : 0722048802
Program Studi : PENDIDIKAN GURU DAN SEKOLAH
DASAR

No	Judul	Jenis Karya	Hasil
1	Upaya Guru Mengoptimalkan Pembelajaran Daring Kelas I SDN Andulang di Era Pandemi Covid-19	Artikel	20 %

Demikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya

Sumenep, 15 Juni 2023

turnitin
STKIP PGRI SUMENEP

Pemeriksa

Upaya_Guru.pdf

by Yeni Yeni

Submission date: 15-Jun-2023 05:11AM (UTC+0700)

Submission ID: 2116202990

File name: Upaya_Guru.pdf (273.66K)

Word count: 2236

Character count: 14128

Upaya Guru Mengoptimalkan Pembelajaran Daring Kelas I SDN Andulang di Era Pandemi Covid-19

Yeni Puji Astuti
STKIP PGRI Sumenep

Penulis koresponden

Yeni Puji Astuti
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar, STKIP PGRI Sumenep

Kata Kunci:

Pembelajaran daring
Pandemi Covid-19

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam mengoptimalkan pembelajaran daring kelas I SDN Andulang di era pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan pengisian angket secara daring. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru dalam mengoptimalkan pembelajaran daring dengan cara memulai pembelajaran dengan literasi membaca, melakukan sharing tentang masalah yang dihadapi siswa saat belajar di rumah, memberikan tugas yang dikirim via whatsapp dan memberikan tugas tambahan setiap minggu satu kali yang diberikan pada wali murid.

Copyright © 2020 DPPs UMM & STKIP PGRI Sumenep

PENDAHULUAN

Sejak bulan Maret tahun 2020, organisasi kesehatan dunia (World Health Organization) telah menetapkan Corona Virus Disease (Covid-19) sebagai pandemi yang telah melanda lebih dari 200 negara di dunia (Sohrabi, et, al 2020). Pada tanggal 2 Maret 2020, "Indonesia pertama kali kasus covid-19 dideteksi pada dua orang yang positif corona terkonfirmasi tertular dari seorang warga Negara Jepang" (Wikipedia, 2020).

Dengan adanya virus covid-19 berdampak pada berbagai bidang, seperti bidang ekonomi, pariwisata, sosial budaya, politik dan pendidikan. Kehidupan menjadi tidak normal, sebagian masyarakat merasa takut akan bahaya virus ini sehingga sejak Indonesia mengalami pandemi pemerintah menyarankan agar berdiam di rumah saja untuk memutus rantai penyebaran virus. Pemerintah juga menganjurkan untuk selalu hidup sehat dengan cara rajin cuci tangan dan jaga jarak (physical distancing).

Semua sektor kehidupan mengalami guncangan akibat virus covid-19. Masyarakat tidak bisa menjalani kehidupan normal. Virus ini juga memberi dampak yang sangat besar dalam dunia pendidikan, sehingga pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Dalam surat edaran tersebut berisi bahwa "Proses belajar dilakukan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh, dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan".

Berdasarkan surat edaran tersebut, maka pembelajaran di Sekolah Dasar dilaksanakan secara daring. Dinas Pendidikan Kabupaten Sumenep memberi himbauan tentang peningkatan kewaspadaan terhadap virus corona dan terkait proses belajar mengajar dilaksanakan dirumah bagi siswa dari semua jenjang negeri maupun swasta. Sejak tanggal 16 Maret 2020 di kabupaten Sumenep, proses belajar mengajar dilaksanakan dirumah untuk mengantisipasi penyebaran virus corona.

Pembelajaran daring merupakan sebuah solusi untuk mengatasi pandemi yang melanda Negara kita. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan (internet) dengan bantuan aplikasi. Dengan pembelajaran daring, siswa dapat belajar dari rumah dengan bantuan aplikasi seperti whatsapp group, zoom, meet, dan aplikasi lainnya.

SDN Andulang yang terletak di Jalan Raya Dungkek merupakan salah satu sekolah dasar di Lingkungan Kabupaten Sumenep yang termasuk daerah pedesaan, karena letaknya di luar kecamatan kota Sumenep. Berdasarkan hasil wawancara secara daring dengan guru kelas I SDN Andulang yaitu ibu Sulistriyani, S.Pd. SD. menjelaskan bahwa beliau juga menerapkan pembelajaran daring untuk kelas I, agar siswa selama dirumah tetap belajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru dalam mengoptimalkan pembelajaran daring kelas I SDN Andulang di era pandemi Covid-19.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memberikan gambaran tentang upaya guru mengoptimalkan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Waktu penelitian ini mulai dari tanggal 30 Maret sampai dengan 11 April 2020. Populasi penelitian ini adalah guru dan siswa kelas I SDN Andulang. Sampel penelitian ini adalah guru dan siswa kelas I SDN Andulang. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan yaitu nonprobability sampling dengan jenis sampel jenuh, yang berarti dari anggota populasi menjadi sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan pengisian angket secara daring. Teknik wawancara yang dilakukan termasuk teknik wawancara terstruktur, dalam artian peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan terstruktur yang akan ditanyakan kepada narasumber yang memuat masalah pengoptimalan pembelajaran daring di era pandemi covid-19. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru kelas dan siswa kelas I SDN Andulang. Data yang diperoleh dari wawancara dan angket tersebut, dianalisis menggunakan tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Yurianto, Achmad (2020) mengemukakan bahwa "Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. tanda dan gejala umum infeksi covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak nafas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari".

Ganasnya covid-19 ini perlu pencegahan dari diri sendiri dan masyarakat, sesuai dengan yang dikemukakan Yurianto, Achmad (2020) bahwa "Pencegahan covid-19 dapat dilakukan dengan cara pencegahan pada level individu dengan cara upaya kebersihan personal dari rumah dan peningkatan imunitas diri dan mengendalikan penyakit penyerta. Sedangkan pencegahan level masyarakat dengan cara pembatasan interaksi fisik dan pembatasan social (physical distancing)".

Solusi pencegahan tersebut merupakan cara terbaik untuk memutus penyebaran covid-19. Kebijakan pemerintah dalam menetapkan pembatasan sosial dalam rangka membatasi atau memutus tali rantai penyebaran covid-19, sehingga dalam bidang pendidikan di pertengahan bulan Maret 2020 seluruh siswa di sekolah negeri ataupun swasta diberlakukan untuk belajar dari rumah demi keselamatan mereka dari virus corona.

Salah satu sekolah negeri di Kabupaten Sumenep yaitu SDN Andulang juga mentaati peraturan yang diwajibkan pemerintah untuk belajar dan bekerja dari rumah. Suyono (2011) mengatakan bahwa "belajar adalah aktivitas yang selalu dilakukan dan dialami manusia sejak manusia di dalam kandungan, buaian, tumbuh berkembang dari anak-anak, remaja sehingga menjadi dewasa, sampai ke liang lahat, sesuai dengan pembelajaran sepanjang hayat. Sedangkan, pembelajaran daring

merupakan solusi pembelajaran jarak jauh ketika terjadi wabah yang menimpa suatu daerah. Sebenarnya pembelajaran daring sebelum terjadi wabah covid-19 di Indonesia sudah banyak yang menerapkan di berbagai lembaga pendidikan, hanya pada saat ini menjadi lebih populer akibat adanya virus covid-19.

Guru harus mampu mengoptimalkan pembelajaran dalam suasana apapun, seperti yang dialami Negara Indonesia dan Negara lain yang terkena dampak dari virus corona yang mengharuskan kita untuk selalu hidup sehat dan menerapkan Physical Distancing. Solusi untuk menerapkan pembelajaran di era pandemi ini yaitu menggunakan pembelajaran daring, agar siswa bisa tetap belajar di rumah. Guru juga tetap memantau hasil belajar siswa dengan bantuan orang tua. Guru harus menyadari bahwa “Pembelajaran memiliki sifat yang sangat kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis, dan didaktis secara bersamaan (Mulyasa, 2013)”. Jadi dalam melaksanakan pembelajaran daring tidak hanya soal-soal saja yang dikirim, tetapi pembelajaran daring harus dilaksanakan dan dievaluasi agar lebih efektif.

Hasil wawancara dengan ibu Sulistriyani, S.PD. SD. selaku guru kelas I SDN Andulang tentang penerapan pembelajaran daring ini beliau mengatakan bahwa “Selama 33 tahun mengajar di Sekolah Dasar, baru pertama kali melaksanakan pembelajaran daring yaitu di akhir Maret 2020”. Pembelajaran daring memang jarang digunakan sebelum wabah melanda Indonesia, karena pembelajaran lebih dianggap efektif jika melakukan pembelajaran dengan tatap muka. Namun, sekarang pembelajaran daring menjadi trend yang hangat diperbincangkan di dunia pendidikan.

Selain itu, guru kelas I SDN Andulang juga mengungkapkan bahwa “Setiap hari efektif, saya memulai pembelajaran secara daring dari pukul 07.00 – 09.00 WIB dengan member tugas kepada siswa, kemudian dari hasil tugas yang dikerjakan dikirim melalui via whatshapp”. Dari hasil wawancara tersebut dapat dinyatakan bahwa setiap hari hanya melakukan 120 menit pembelajaran, hal ini sesuai dengan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Dalam surat edaran tersebut berisi bahwa “Proses belajar dilakukan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh, dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan”. Meskipun tidak full time dalam satu hari pembelajaran tatap muka, pembelajaran daring yang dilakukan di kelas I SDN Andulang ini tidak memberatkan kepada siswa.

Dinas Pendidikan Kabupaten Sumenep, awalnya memberikan surat edaran belajar dan bekerja dari rumah terhitung dari tanggal 16 -29 Maret 2020. Namun, kasus positif corona di Indonesia semakin meningkat bukan hanya daerah Jakarta saja yang terjangkit virus ini, bahkan pada akhir bulan Maret 2020 Pulau Madura ada pasien yang sudah terindikasi positif corona. Dengan meningkatnya kasus penderita virus covid-19, maka dinas pendidikan memperpanjang masa belajar dan bekerja dari rumah menindaklanjuti dari edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Dari keterangan guru kelas I bahwa “Awal edaran belajar dan bekerja di rumah berakhir tanggal 29 Maret 2020, sehingga pada tanggal 30 Maret 2020 guru kelas I memberi info kepada wali murid via telpon untuk menjemput buku siswa ke sekolah karena ada perpanjangan belajar dan bekerja di rumah. Wali murid yang datang ke sekolah juga mematuhi aturan protokol kesehatan, tidak berjabat tangan, memakai masker dan mengatur jarak”.

Setelah dua minggu berlalu dari awal kebijakan belajar dan bekerja dari rumah. Semua kegiatan pembelajaran berlangsung dari rumah, pembelajaran daring yang diterapkan oleh guru kelas I SDN Andulang ini menggunakan aplikasi whatshapp dengan pertimbangan menghemat kuota internet dan lebih mudah dipahami oleh wali murid.

Pada tanggal 1 April 2020 sesuai dengan kalender akademik, siswa kelas I SDN Andulang diberi tugas untuk membaca Buku Siswa Tema 7 Sub Tema 4 Pembelajaran 3 dan mengerjakan soal latihan pada pembelajaran tersebut.

Pada tanggal 7 April 2020 diberi tugas untuk membaca Buku Siswa Tema 8 Sub Tema 2 Pembelajaran 1 dan mengerjakan soal latihan pada buku siswa Tema 8 halaman 63. Selain itu diberi tugas tambahan yaitu menggambar lingkungan pada saat musim kemarau. Setelah selesai mengerjakan soal latihan dan tugas, hasil pekerjaan mereka di foto dan dikirim via whatshapp kepada guru kelas.

Setelah siswa memegang buku siswa di rumah, pembelajaran daring lebih mudah diarahkan dengan bantuan buku siswa tersebut. Selain itu, peran orang tua juga sangat mendukung demi keoptimalan pembelajaran daring. Sesuai dengan hasil wawancara dengan siswa kelas I bahwa "Pada saat belajar dirumah dibantu oleh ibu, dan dikirim hasil tugasnya oleh ibu". Dari hasil wawancara dan angket yang diberikan kepada siswa lebih dominan ibu yang membantu siswa belajar di rumah dibanding dengan ayah. Peran keluarga juga sangat penting dalam pengoptimalan pembelajaran daring ini, seperti yang dikemukakan Hasbullah (2013) "keluarga adalah lembaga pendidikan yang memiliki beberapa fungsi yaitu fungsi dalam perkembangan kepribadian anak dan mendidik anak di rumah; fungsi keluarga/orang tua dalam mendukung pendidikan di sekolah".

Hasil wawancara dengan siswa tersebut selaras dengan hasil wawancara guru kelas I, beliau mengatakan bahwa "Pembelajaran daring yang dilaksanakan kelas I SDN Andulang tidak terlepas dari bantuan orang tua ataupun kakak dari siswa, siswa saat pembelajaran tatap muka masih bisa belajar secara mandiri di kelas sedangkan jika belajar dari rumah, keluarga harus bisa membantu dan mendukung mereka". Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Dewi, Wahyu (2020) yang menyatakan bahwa "dalam hal pelaksanaan belajar di rumah guru meminta bantuan orang tua dan kakak siswa sebagai narasumber yang langkah-langkahnya telah diberikan melalui group whatshapp".

Pembelajaran daring kelas I di SDN Andulang materinya disesuaikan dengan kalender akademik. Setelah guru mengirim wacana dan tugas melalui whatshapp, siswa di rumah dengan bantuan orang tua ataupun kakak mulai belajar. Sebagai bahan evaluasi, guru juga meminta hasil dari soal yang berikan guru untuk difoto dan dikirim melalui whatshap.

Guru kelas I SDN Andulang juga menuturkan cara mengoptimalkan pembelajaran daring di era pandemi covid-19 bahwa "Di awal bulan April, saya melakukan komunikasi dengan orang tua siswa dengan menggunakan via telpon menanyakan perkembangan siswa saat belajar di rumah, selain itu saya juga memberi peluang kepada orang tua untuk sharing masalah yang dihadapi anak selama belajar di rumah. Agar pembelajaran daring berjalan optimal, saya juga memberikan tugas tambahan setiap minggu satu kali selain yang ada di buku siswa yang diberikan pada wali murid via whatshapp. Untuk membuka pembelajaran, meskipun siswa belajar di rumah tetap diusahakan budaya membaca di awal pembelajaran agar gerakan literasi menjadi pembiasaan". Hal ini didukung dengan hasil penelitian Aziz, Abd (2018) yang menyatakan bahwa "Pelaksaan gerakan literasi sekolah di SDN Kaduara Timur Pamekasan berada pada tahap pembiasaan".

Gerakan literasi membaca ini memang sangat penting untuk menjadi pembiasaan anak kelas rendah untuk melatih kelancaran membaca dan menambah pengetahuan yang dimiliki.

KESIMPULAN

Upaya guru mengoptimalkan pembelajaran daring Kelas I SDN Andulang di era pandemi dengan cara memulai pembelajaran dengan literasi membaca, melakukan sharing tentang masalah yang dihadapi siswa saat belajar di rumah, memberikan tugas yang dikirim via whatshapp dan memberikan tugas tambahan setiap minggu satu kali yang diberikan pada wali murid.

DAFTAR PUSTAKA

Azis, Abd. 2019. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jurnal Autentik, Vol. 2 No. 1. Januari 2018 : 57-64.

-
- Dewi, Wahyu. 2020. Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 2 Nomor 1. April 2020 : 55-61.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sohrabi, et. all. 2020. World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19). *International Journal of Surgery*
- Suyono & Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wikipedia. 2020. Pandemi Covid-19 di Indonesia [serial online] https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID-19_di_Indonesia [Di akses tanggal 1 April 2020].
- Yurianto, Achmad. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disesase (covid-19)*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P).

Upaya_Guru.pdf

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

5%

★ repository.unja.ac.id

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On